

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara di tentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik aspek kognitif, apektif maupun psikomotorik.

Dalam keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa.

Dalam belajar, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat, keberhasilan biasanya ditandai oleh adanya perbuatan tingkah laku secara positif. Perubahan tersebut baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Untuk di lingkungan sekolah, tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan dari proses pembelajaran akan terlihat dari nilai yang diperoleh setiap siswa dalam mata pelajaran yang telah dipelajari.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran

adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK lebih ditekankan pada kegiatan praktikum di lapangan dibandingkan dengan pembelajaran teori di kelas khususnya pada mata pelajaran produktif, sehingga siswa terjun secara langsung mempraktikkan dan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran tersebut, dimana siswa dituntut agar dapat memahami dan menerapkan juga mengaplikasikan secara langsung materi yang dipelajari di sekolah.

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan di SMKN 2 Subang yaitu sistem pembelajaran berbasis produksi, dimana siswa pada kegiatan sehari-harinya di sekolah selain melaksanakan proses belajar mengajar juga melakukan suatu kegiatan produksi sesuai kompetensi kejuruan masing-masing, kegiatan produksi tersebut dilaksanakan berdasarkan kegiatan praktikum pada mata pelajaran produktif.

Praktikum dalam arti sempit merupakan kegiatan pembelajaran terstruktur dan terjadwal sebagai pelengkap tatap muka teori yang dilakukan di lapangan atau di luar kelas. Kegiatan ini dapat berupa pelaksanaan prosedur yang bersifat baku (misalnya dalam perikanan seperti proses pembenihan ikan, pemberian pakan per hari, pengukuran kualitas air) atau yang berupa percobaan (misalnya jumlah padat tebar yang berbeda pada setiap kolam) atau dapat juga berupa kombinasi antara keduanya.

Kegiatan praktikum budidaya perikanan yang dilaksanakan oleh siswa pada program keahlian APSDP (Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan)

salah satunya yaitu kegiatan praktikum pembenihan ikan lele dumbo, kegiatan ini dilakukan secara rutin di sekolah, akan tetapi dalam kegiatan praktikum yang dilaksanakan tersebut belum disertai dengan adanya format penilaian praktikum dan standar operasional prosedur yang menjadi standar dalam kegiatan pembenihan ikan. Pelaksanaan praktikum hanya dilakukan dengan mengikuti instruksi dari guru / pembimbing di lapangan saja, sehingga proses pelaksanaan praktikum kurang terarah dengan baik dan kualitas kinerja peserta didik tidak dapat terukur.

Kualitas kinerja dalam pembelajaran praktikum pembenihan ikan merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Kualitas akan menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu. Dalam kenyataannya kualitas adalah konsep yang sulit untuk dapat dipahami dan disepakati. Kualitas mempunyai beragam interpretasi, tidak dapat didefinisikan secara tunggal dan tergantung pada konteksnya. Menganalisis kualitas kinerja praktik berarti menilai kualitas proses.

Kualitas kinerja praktik yang diteliti yaitu menganalisis kualitas kompetensi siswa pada kegiatan praktik pembenihan ikan. Menilai kualitas kinerja praktik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran telah dicapai peserta didik ketika melaksanakan praktik. Kualitas kinerja praktik dapat dijadikan sebagai alat ukur apakah keterampilan yang dicapai peserta didik sudah optimal dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk bekerja di dunia usaha dan industri.

Permasalahan di atas sangat erat kaitannya dengan ilmu yang penulis tekuni, karena sebagai calon pendidik atau guru dalam bidang perikanan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menilai kualitas kinerja praktik pembenihan ikan oleh peserta didik. Pada proses menganalisis kualitas kinerja praktik, pendidik hendaknya tidak sekedar melihat kedudukan atau memperoleh gambaran tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diterimanya, tetapi juga harus memiliki makna bagi semua pihak yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Menganalisis kualitas kinerja praktik tidak hanya ditunjukkan pada kemampuan dan kelemahan peserta didik, tetapi juga menilai efektif tidaknya pelaksanaan pembelajaran (kegiatan pembenihan ikan) untuk membekali kompetensi keterampilan bagi peserta didik. Adapun instrument yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembenihan ikan lele dumbo yang sudah diterapkan di Pusat Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian Cianjur yang merupakan induk dari Lembaga Pertanian di Indonesia.

Maka atas dasar itulah peneliti ingin melakukan pengamatan terhadap siswa yang melakukan kegiatan praktikum tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Merawat Telur Dan Larva Pada Pembenihan Ikan Lele Dumbo di SMKN 2 Subang”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Tidak adanya dokumen SOP secara tertulis yang dapat dilihat dan dipahami oleh siswa dalam pelaksanaan kegiatan praktikum pembenihan ikan lele dumbo di SMKN 2 Subang.
- 1.2.2 Belum tersedia format penilaian pada proses pelaksanaan praktikum pembenihan ikan lele dumbo pada program keahlian APSDP di SMKN 2 Subang.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Winarno Surakhmad, (1990:36) mengemukakan: “Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik, tetapi juga untuk dapat menetapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya: tenaga, kesehatan, waktu, ongkos, dan lain-lain yang timbul dari rencana tertentu ini”.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa APSDP (Agribisnis produksi Sumberdaya Perairan) kelas XI SMKN 2 Subang.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada standar kompetensi merawat telur dan larva pada pembenihan ikan lele dumbo.
3. Pengamatan dilakukan dengan melihat proses pelaksanaan praktikum merawat telur dan larva pada pembenihan ikan lele dumbo.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian diperlukan perumusan masalah yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti serta untuk lebih mengarahkan penelitian. Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah proses pelaksanaan praktikum merawat telur dan larva pada pembenihan ikan lele dumbo di SMKN 2 Subang telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)?
2. Bagaimana kualitas kinerja praktikum siswa dalam merawat telur dan larva pada pembenihan ikan lele dumbo di SMKN 2 Subang?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan pada penelitian ini dibagi ke dalam tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan praktikum merawat telur dan larva pada pembenihan ikan lele dumbo di SMKN 2 Subang telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

2. Tujuan Khusus:

Untuk mengetahui kualitas kinerja praktikum siswa dalam persiapan wadah, penetasan telur, pemeliharaan larva dan menangani hama penyakit ikan pada pembenihan ikan lele dumbo di SMKN 2 Subang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam pelaksanaan kegiatan praktikum pembenihan ikan sehingga mempunyai bekal yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja.

### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan masukan dalam melakukan penilaian pembelajaran praktikum.

### 3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang didapat saat perkuliahan dengan keadaan yang nyata dilapangan. Serta dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti dalam pembelajaran praktikum mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Agribisnis Sumber Daya Perairan (APSDP) di SMKN 2 Subang.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tulisan ini harus berkesinambungan dan sistematis, maka dalam penulisannya mencakup beberapa bab berdasarkan pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang kajian mengenai tinjauan praktikum di sekolah menengah kejuruan, prosedur pelaksanaan praktikum, kegiatan praktikum, serta tinjauan umum pembenihan ikan lele dumbo.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, paradigma penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, serta validitas data penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi tentang hasil dan pembahasan mengenai data yang didapatkan selama melakukan penelitian yang mencakup deskriptif data, gambaran umum pelaksanaan praktikum merawat telur dan larva pada pembenihan ikan lele dumbo di SMKN 2 subang, triangulasi data penelitian, hasil observasi, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta rekomendasi berupa saran-saran yang diberikan oleh peneliti.

Daftar Pustaka, berisi tentang referensi dari berbagai ahli yang digunakan untuk mendukung penulisan karya ilmiah ini.